

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2007:29) Objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Sedangkan benda, hal, atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan disebut objek (Suharsimi Arikunto, 2007:116).

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh persepsi harga terhadap kepuasan wisatawan di Kawasan atraksi wisata alam *Green Canyon*. Adapun yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah Persepsi Harga atau variabel X, yang terdiri dari Harga Moneter dan harga Non-moneter. Variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel Y adalah kepuasan wisatawan yang mempunyai indikator terdiri dari ekspektasi dan persepsi.

Objek penelitian yang peneliti ambil didalam masalah yang terjadi adalah Persepsi wisatawan tentang harga dimana responden yang diambil pada objek penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Kawasan atraksi wisata alam *Green Canyon* Kabupaten Ciamis. Berdasarkan objek penelitian tersebut dianalisa mengenai Persepsi wisatawan tentang Harga dan kepuasan wisatawan.

3.2 Metode Penelitian

Metode merupakan cara kerja untuk mencapai suatu tujuan atau pendekatan yang dilakukan untuk mencapai suatu hal. Menurut Sugiyono (2008:2) yang dimaksud

dengan metode penelitian adalah: “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid (ketepatan).”

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut pendapat Sugiyono (2008:11) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian. Hal serupa dikemukakan oleh Trafer dan Travens dalam Husein umar (2001:210) bahwa ”penelitian dengan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel sendiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”.

Melalui jenis penelitian deskriptif maka dapat diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan persepsi wisatawan tentang harga serta pandangan responden dalam mencapai kepuasan wisatawan

Penelitian verifikatif pada dasarnya menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan. Dalam hal ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi wisatawan tentang harga yang diberlakukan oleh pengelola Kawasan atraksi wisata alam *Green Canyon* terhadap kepuasan wisatawan

Berdasarkan jenis penelitian di atas yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif maka metode yang digunakan adalah *explanatory survey*. Menurut Ker Linger dalam Sugiyono (2006:7).

Metode survey yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data-data dari *sample* yang

diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis.

Penelitian ini dilakukan satu kali dan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun yaitu mulai dari bulan Oktober tahun 2011 sampai dengan bulan Desember 2011, maka metode yang digunakan adalah *cross sectional*. *Cross sectional* menurut Husein Umar (2001:45) yaitu: "metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam satu kurun tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang)". Menurut Uma Sekaran (2006:315) "Penelitian *cross sectional* adalah penelitian di mana data dikumpulkan hanya sekali (yang dilakukan selama periode hari, minggu, atau bulan) untuk menjawab pertanyaan penelitian".

3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Persepsi harga sebagai variabel X yang merupakan variabel bebas yang terdiri dari Harga Moneter, Harga non-moneter serta kepuasan wisatawan sebagai variabel Y yang terdiri dari ekspektasi dan persepsi.

Pengaruh variabel-variabel tersebut dapat dianalisis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian yang dijelaskan Secara lebih rinci dalam tabel operasionalisasi variabel dari kedua variabel yang dijadikan objek penelitian.

Dalam penelitian ini, objek yang dijadikan penelitian menggunakan skala ordinal. penelitian ini disajikan dalam Tabel 3.1 sebagai berikut:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL PERSEPSI TENTANG HARGA DAN
KEPUASAN WISATAWAN

Variabel / sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
Persepsi wisatawan tentang harga (X)	Harga merupakan pembatas (<i>trade off</i>) untuk sejumlah benefit (nilai) yang akan diberikan oleh suatu produk atau jasa dengan sejumlah biaya yang dikaitkan dengan penggunaan produk atau jasa tersebut (Lovelock:2011:157)				
Harga Moneter (Monetary cost) (X _{1.1})	<i>Customers often incur significant financial costs in searching for, purchasing, and using the service, above and beyond the purchase price paid to the supplier.</i> (Lovelock:2011:157)	Searching cost Korbanan bersifat moneter yang harus dikeluarkan selama konsumen mencari informasi produk atau jasa yang digunakan (Lovelock: 2011:157)	Biaya yang dikeluarkan wisatawan saat mencari informasi tentang lokasi Kawasan atraksi wisata alam Green Canyon	Ordinal	1
			Biaya yang dikeluarkan wisatawan saat mencari informasi tentang transportasi menuju Green Canyon	Ordinal	2
			Biaya yang dikeluarkan wisatawan saat mencari informasi tentang fasilitas di Green Canyon	Ordinal	3
			Biaya yang dikeluarkan wisatawan saat mencari informasi tentang aktifitas selama di <i>Green Canyon</i>	Ordinal	4
		Using the service cost Biaya bersifat moneter yang dikeluarkan konsumen ketika menikmati pelayanan	Biaya yang dikeluarkan wisatawan untuk transportasi dari tempat asal menuju lokasi <i>Green Canyon</i>	Ordinal	5

		yang tersedia (Lovell:2011:157)			
--	--	------------------------------------	--	--	--

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel / sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
			Biaya yang dikeluarkan wisatawan saat menyewa perahu di Kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	6
			Biaya yang dikeluarkan wisatawan saat melakukan aktifitas body rafting, flying fox dsb di Kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	7
			Biaya yang dikeluarkan wisatawan saat melakukan aktifitas tambahan spt berenang di Kawasan atraksi wisata alam Cukang Taneuh <i>Green Canyon</i>	Ordinal	8
			Biaya yang dikeluarkan wisatawan menyewa tour guide selama melakukan aktifitas di Kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	9
		<i>Above & Beyond the purchasing Cost</i> Biaya lain-lain diluar harga yang dikenakan suatu perusahaan yang harus dikeluarkan (Lovell:2011:157)	Biaya yang dikeluarkan wisatawan untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum setelah melakukan aktifitas di <i>Green Canyon</i>	Ordinal	10

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel / sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
			Biaya yang dikeluarkan wisatawan untuk membeli berbagai macam suvenir di (<i>Green Canyon</i>)	Ordinal	11
			Biaya yang dikeluarkan wisatawan untuk membayar fasilitas umum spt: Toilet, parkir di Kawasn atraksi wisata alam Green Canyon	Ordinal	12
Harga Non-moneter (<i>Non-Monetary Cost</i>) (X_{1,2})	Harga yang sifatnya lebih kepada korbanan yang harus dikeluarkan untuk waktu, tenaga, dan psikis Lovelock (2011:164)	<i>Searching cost</i> Korbanan bersifat non moneter yang harus dikeluarkan selama konsumen mencari informasi produk atau jasa yang akan dimiliki atau digunakan (Lovelock: 2011:157)	Efisiensi waktu yang dikeluarkan wisatawan saat mencari informasi tentang lokasi Kawasn atraksi wisata alam Green Canyon	Ordinal	13
			Efektifitas tenaga yang dikeluarkan wisatawan saat mencari informasi tentang lokasi Kawasn atraksi wisata alam Green Canyon	Ordinal	14
			Tingkat Kenyamanan yang dikeluarkan wisatawan saat mencari informasi tentang lokasi Kawasn atraksi wisata alam Green Canyon	Ordinal	15

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel / sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
			Efisiensi waktu yang dikeluarkan wisatawan saat mencari informasi tentang transportasi menuju Kawasan atraksi wisata alam Green Canyon	Ordinal	16
			Efektifitas tenaga yang dikeluarkan wisatawan saat mencari informasi tentang transportasi menuju Kawasan atraksi wisata alam Green Canyon	Ordinal	17
			Tingkat kenyamanan yang dikeluarkan wisatawan saat mencari informasi tentang transportasi menuju Kawasan atraksi wisata alam (<i>Green Canyon</i>)	Ordinal	18
			Efisiensi waktu yang dikeluarkan wisatawan saat mencari informasi tentang fasilitas di Kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	19
			Efektifitas tenaga yang dikeluarkan wisatawan saat mencari informasi tentang fasilitas di <i>Green Canyon</i>	Ordinal	20
			Tingkat kenyamanan yang dikeluarkan wisatawan saat mencari informasi tentang fasilitas di kawasan <i>Green</i>	Ordinal	21

			Canyon)		
--	--	--	---------	--	--

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel / sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
			Efisiensi waktu yang dikeluarkan wisatawan saat mencari informasi tentang aktifitas selama di Kawasn atraksi wisata alam Green Canyon	Ordinal	22
			Efektifitas tenaga yang dikeluarkan wisatawan saat mencari informasi tentang aktifitas selama di Kawasan atraksi wisata alam Cukang Taneuh (<i>Green Canyon</i>)	Ordinal	23
			Tingkat kenyamanan yang dikeluarkan wisatawan saat mencari informasi tentang aktifitas selama di Kawasn atraksi wisata alam Green Canyon	Ordinal	24
		<i>Using the service cost</i> Biaya non moneter meliputi waktu, tenaga dan kenyamanan yang dikeluarkan konsumen ketika menikmati pelayanan yang tersedia (Lovelock:2011:157)	Efisiensi waktu yang dikeluarkan wisatawan untuk transportasi dari tempat asal menuju lokasi Kawasn atraksi wisata alam Green Canyon	Ordinal	25
			Efektifitas tenaga yang dikeluarkan wisatawan saat menempuh perjalanan dari tempat tinggal menuju lokasi Kawasn atraksi	Ordinal	26

			wisata alam Green Canyon		
--	--	--	--------------------------	--	--

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel / sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
			Tingkat kenyamanan yang dikeluarkan wisatawan saat menempuh perjalanan dari tempat tinggal menuju lokasi <i>Green Canyon</i>	Ordinal	27
			Efisiensi waktu yang dikeluarkan wisatawan saat menyewa perahu di Kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	28
			Efektifitas tenaga yang dikeluarkan wisatawan saat menyewa perahu di Kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	29
			Tingkat kenyamanan yang dikeluarkan wisatawan saat menyewa perahu di Kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	30
			Efisiensi waktu yang dikeluarkan wisatawan saat melakukan aktifitas body rafting, flying fox dsb di Kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	31
			Efektifitas tenaga yang dikeluarkan wisatawan saat melakukan aktifitas body rafting, flying fox dsb di Kawasan	Ordinal	32

			atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>		
--	--	--	--	--	--

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel / sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
			Tingkat kenyamanan yang dikeluarkan wisatawan saat melakukan aktifitas body rafting, flying fox dsb di Kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	33
			Efisiensi waktu yang dikeluarkan wisatawan saat melakukan aktifitas tambahan berenang di Kawasn atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	34
			Efektifitas tenaga yang dikeluarkan wisatawan saat melakukan aktifitas tambahan berenang di Kawasn atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	35
			Tingkat kenyamanan yang dikeluarkan wisatawan saat melakukan aktifitas tambahan berenang di kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	36
			Efisiensi waktu yang dikeluarkan wisatawan menyewa <i>tour guide</i> selama melakukan aktifitas di Kawasn atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	37

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel / sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
			Efektifitas tenaga yang dikeluarkan wisatawan menyewa <i>tour guide</i> selama melakukan aktifitas di Kawasan (<i>Green Canyon</i>)	Ordinal	38
			Tingkat kenyamanan yang dikeluarkan wisatawan menyewa <i>tour guide</i> di kawasan wisata di <i>Green Canyon</i>	Ordinal	39
		<i>Above & Beyond the purchasing Cost</i> Biaya lain-lain diluar harga yang dikenakan suatu perusahaan yang harus dikeluarkan (Lovelock:2011:157)	Efisiensi waktu yang dikeluarkan wisatawan untuk memenuhi kebutuhan makan setelah melakukan aktifitas di <i>Green Canyon</i>	Ordinal	40
			Efektifitas tenaga yang dikeluarkan wisatawan untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum setelah melakukan aktifitas di <i>Green Canyon</i>	Ordinal	41
			Tingkat kenyamanan yang dikeluarkan wisatawan untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum setelah melakukan aktifitas di <i>Green Canyon</i>	Ordinal	42
			Efisiensi waktu yang dikeluarkan wisatawan untuk membeli berbagai macam suvenir di	Ordinal	43

			Kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>		
--	--	--	---	--	--

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel / sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
			Efektifitas tenaga yang dikeluarkan wisatawan untuk membeli berbagai macam suvenir di kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	44
			Tingkat kenyamanan yang dikeluarkan wisatawan untuk membeli berbagai macam suvenir di kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	45
			Efisiensi waktu yang dikeluarkan wisatawan untuk membayar fasilitas umum spt: Toilet, parkir di kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	46
			Efektifitas tenaga yang dikeluarkan wisatawan untuk membayar fasilitas umum spt: Toilet, parkir di kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	47
			Tingkat kenyamanan yang dikeluarkan wisatawan untuk membayar fasilitas umum spt: Toilet, parkir di kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	48

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel / sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
Kepuasan Wisatawan (Y)	Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasi mereka. Kotler (2009:138)				
	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspektasi <p>Ekspektasi adalah gambaran dari manfaat suatu produk yang akan digunakan pelanggan. Kotler dan Keller (2009:161)</p>		Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Biaya yang dikeluarkan wisatawan saat mencari informasi tentang lokasi kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>		
	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi <p>Persepsi adalah keyakinan mengenai produk atau jasa yang dialami atau jumlah atribut produk atau jasa yang diterima. Fandy Tjiptono dan Gregorius Chandra (2005:206)</p>		Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Biaya yang dikeluarkan wisatawan saat mencari informasi tentang transportasi menuju kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>		
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Biaya yang dikeluarkan wisatawan saat mencari informasi tentang fasilitas di kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel / sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas biaya yang dikeluarkan wisatawan saat mencari informasi tentang aktifitas selama di Kawasan atraksi wisata alam Green Canyon	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas biaya yang dikeluarkan wisatawan untuk transportasi dari tempat tinggal menuju lokasi kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas biaya yang dikeluarkan wisatawan saat menyewa perahu di kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas biaya yang dikeluarkan wisatawan saat melakukan aktifitas body rafting, flying fox dsb di kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel / sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas biaya yang dikeluarkan wisatawan saat melakukan aktifitas berenang di Kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas biaya yang dikeluarkan wisatawan menyewa tour guide selama melakukan aktifitas di kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas biaya yang dikeluarkan wisatawan untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum di kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas biaya yang dikeluarkan wisatawan untuk membeli berbagai macam suvenir di Kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel / sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas biaya yang dikeluarkan wisatawan saat melakukan aktifitas berenang di kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Biaya yang dikeluarkan wisatawan untuk membayar fasilitas umum spt: Toilet, parkir di kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Efisiensi waktu yang dikeluarkan wisatawan saat mencari informasi tentang lokasi Kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Efektifitas tenaga yang dikeluarkan wisatawan saat mencari informasi tentang lokasi Kawasn atraksi	Ordinal	

			wisata alam <i>Green Canyon</i>		
--	--	--	---------------------------------	--	--

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel / sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Tingkat Kenyamanan yang dirasakan wisatawan saat mencari informasi tentang lokasi kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Efisiensi waktu yang dikeluarkan wisatawan saat mencari informasi tentang transportasi menuju <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Efektifitas tenaga yang dikeluarkan wisatawan saat mencari informasi tentang transportasi menuju <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Tingkat kenyamanan yang dirasakan wisatawan saat mencari informasi tentang transportasi	Ordinal	

			menuju <i>Green Canyon</i>		
--	--	--	----------------------------	--	--

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel / sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Efisiensi waktu yang dikeluarkan wisatawan saat mencari informasi tentang fasilitas di <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Efektifitas tenaga yang dikeluarkan wisatawan saat mencari informasi tentang fasilitas di <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Tingkat kenyamanan yang dirasakan wisatawan saat mencari informasi tentang fasilitas di <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Efisiensi waktu yang dikeluarkan wisatawan saat mencari informasi tentang aktifitas selama di Kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel / sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Efektifitas tenaga yang dikeluarkan wisatawan saat mencari informasi tentang aktifitas selama di <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Tingkat kenyamanan yang dirasakan wisatawan saat mencari informasi tentang aktifitas selama di <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Efisiensi waktu yang dikeluarkan wisatawan saat menempuh perjalanan dari tempat tinggal menuju lokasi <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Efektifitas tenaga yang dikeluarkan wisatawan saat menempuh perjalanan dari tempat tinggal	Ordinal	

			menuju lokasi <i>Green Canyon</i>		
--	--	--	-----------------------------------	--	--

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel / sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Tingkat kenyamanan yang dirasakan wisatawan saat menempuh perjalanan dari tempat tinggal menuju lokasi kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Efisiensi waktu yang dikeluarkan wisatawan saat menyewa perahu di kawasan atraksi wisata ala <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Efektifitas tenaga yang dikeluarkan wisatawan saat menyewa perahu di kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Tingkat kenyamanan yang dikeluarkan wisatawan saat menyewa perahu di kawasan atraksi	Ordinal	

			wisata alam <i>Green Canyon</i>		
--	--	--	---------------------------------	--	--

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel / sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Efisiensi waktu yang dikeluarkan wisatawan saat melakukan aktifitas <i>body rafting, flying fox</i> dsb di kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Efektifitas tenaga yang dikeluarkan wisatawan saat melakukan aktifitas <i>body rafting, flying fox</i> dsb di kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Efisiensi waktu yang dirasakan wisatawan saat melakukan aktifitas berenang di Kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Efektifitas tenaga yang dikeluarkan wisatawan saat melakukan aktifitas berenang di <i>Green</i>	Ordinal	

			<i>Canyon</i>		
--	--	--	---------------	--	--

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel / sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Tingkat kenyamanan yang dikeluarkan wisatawan saat melakukan aktifitas berenang di kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Efisiensi waktu yang dikeluarkan wisatawan menyewa <i>tour guide</i> selama melakukan aktifitas di kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Efektifitas tenaga yang dikeluarkan wisatawan menyewa <i>tour guide</i> selama melakukan aktifitas di kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Tingkat nyaman yang dikeluarkan wisatawan menyewa <i>tour guide</i> selama melakukan aktifitas di <i>Green Canyon</i>	Ordinal	

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel / sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Efisiensi waktu yang dikeluarkan wisatawan untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum di kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Efektifitas tenaga yang dikeluarkan wisatawan untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum di kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Tingkat kenyamanan yang dirasakan wisatawan untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum di <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Efisiensi waktu yang dikeluarkan wisatawan untuk membeli berbagai macam suvenir di <i>Green Canyon</i>	Ordinal	

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel / sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Efektifitas tenaga yang dikeluarkan wisatawan untuk membeli berbagai macam suvenir di kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Tingkat kenyamanan yang dirasakan wisatawan untuk membeli berbagai macam suvenir di kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Efisiensi waktu yang dikeluarkan wisatawan untuk membayar fasilitas umum spt: Toilet, parkir di kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Efektifitas tenaga yang dikeluarkan wisatawan untuk membayar fasilitas umum spt: Toilet, parkir di <i>Green Canyon</i>	Ordinal	

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel / sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
			Perbandingan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan atas Tingkat kenyamanan yang dikeluarkan wisatawan untuk membayar fasilitas umum spt: Toilet, parkir di kawasan atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Ordinal	

Sumber: Diolah dari berbagai sumber literatur

3.4 Sumber dan Cara Penentuan Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam dua kelompok data yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti/ saksi utama dari kejadian yang lalu (M. Nazir, 2003:50).

2. Data sekunder

Data sekunder adalah catatan tentang adanya suatu peristiwa, ataupun catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinal (M. Nazir, 2004:50). Lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikan data dalam Tabel 3.2 berikut:

TABEL 3.2
SUMBER DAN CARA PENENTUAN DATA

No.	Jenis Data	Sumber Data	Kategori Data
1.	Statistik Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke Indonesia Tahun 2004-2010	Pusat Pengelolaan Data dan Sistem Jaringan (P2DSJ) dan Badan Pusat Statistik (BPS) 2011	Data Sekunder
2.	Statistik Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Tahun 2004 – 2010	BPS dan Kementerian Budaya dan Pariwisata (Kemenbudpar) 2011	Data Sekunder
3.	Data Potensi Objek Wisata dan Daya Tarik wisata di provinsi Jawa Barat	Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Barat 2011	Data Sekunder
4.	Data Jumlah arus Kunjungan Wisatawan Kab. Ciamis Periode 2006-2010	Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis 2011	Data Sekunder
5.	Data Jenis Objek dan daya Tarik Wisata di Kabupaten Ciamis 2010	Dinas Pariwisata Kab. Ciamis 2011	Data Sekunder
6.	Data perkembangan kunjungan wisman dan wisnus pada kawasn atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i> periode 2006-2010	Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis 2011	Data Sekunder
7.	Tanggapan responden mengenai Persepsi wisatawan tentang harga	Wisatawan kawasn atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Data Primer
8.	Tanggapan responden mengenai kepuasan wisatawan	Wisatawan kawasn atraksi wisata alam <i>Green Canyon</i>	Data Primer

Sumber: Hasil pengolahan data 2012

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008:72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Pada suatu penelitian tidak mungkin semua populasi dapat diteliti, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya karena keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu yang tersedia (Sugiyono, 2008:72) Peneliti mengambil sebagian dari objek populasi yang telah ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut dapat mewakili yang lainnya.

Langkah awal seorang peneliti harus menentukan jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitian yang disebut dengan populasi sasaran (*target population*) yaitu populasi yang nantinya akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke kawasan atraksi wisata alam Green Canyon. Populasi wisatawan di Cukang Taneuh (*Green Canyon*) sebanyak 63.610 orang di tahun 2010. Dari Populasi wisatawan tersebut diambil rata-rata per bulan sebanyak 5293 orang yang akan menjadi populasi.

3.4.2 Sampel

Menurut M. Nazir (2003:73) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi”. Adapun pengertian sampel menurut Sugiyono (2006:73) menjelaskan pengertian “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu”.

Pada suatu penelitian tidak mungkin keseluruhan populasi diteliti. Hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya keterbatasan biaya, keterbatasan tenaga, dan keterbatasan waktu yang tersedia. Oleh karena itu peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang tidak diteliti (*representative*).

Sampel dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke kawasan atraksi wisata alam Green Canyon. Untuk menghitung sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (Husein Umar,2003:141) yaitu sebagai berikut:

Rumus

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana :

n = ukuran sampel

N= ukuran populasi

e= kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolelir (e=0.1 atau 10%).

Berdasarkan rumus Slovin, maka ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{5293}{1 + 5293 \times 0.1^2}$$

n= 99.98

n= 100

Berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kelonggaran sebesar 10% maka diperoleh ukuran sampel (n) minimal sebesar 100. Jadi dalam penelitian ini sampel yang akan diambil berjumlah 100 orang dari sebagian wisatawan yang berkunjung ke kawasan atraksi wisata alam *Green Canyon* Kabupaten Ciamis.

3.5.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian sehingga dapat diperoleh nilai karakteristik perkiraan (*estimate value*). M. Nazir (2003:271) mengemukakan bahwa "teknik *sampling* adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian dari populasi saja yang

diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi”.

Sugiyono (2008:116) mengemukakan bahwa ”Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability sampling* meliputi *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. *Nonprobability sampling* meliputi sampling sistematis, sampling kuota, sampling *aksidental*, *purposive sampling*, sampling jenuh, dan *snowball sampling*”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* yang berarti teknik sampling yang tidak memberikan peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, khususnya *Systemathic sampling*. Di mana teknik ini melakukan pengambilan berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. (Sugiyono, 2008:118).

3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Pengujian Validitas serta Reliabilitas

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk kepentingan penelitian. Menurut Sugiyono (2008:224), “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Data yang telah terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

1. Studi Literatur

yaitu teknik untuk mendapatkan data teoritis dari para ahli melalui buku, makalah, majalah ilmiah, jurnal maupun *homepage/website* guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian. yang berhubungan dan menunjang terhadap variabel dependen maupun variabel independen, dalam penelitian ini adalah persepsi wisatawan tentang harga wisata serta kepuasan wisatawan.

2. Observasi

yaitu dengan pengamatan dan peninjauan langsung terhadap kegiatan dan keadaan di kawasan atraksi wisata alam *Green Canyon* yang sedang diteliti.

3. Kuesioner

merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket berisi pertanyaan tertutup mengenai karakteristik responden, pengalaman responden, penilaian responden, serta tanggapan responden terhadap Persepsi Wisatawan tentang harga dan kepuasan wisatawan di kawasan atraksi wisata alam *Green Canyon*.

4. Wawancara atau *interview*

Sebagai teknik komunikasi langsung dengan pengelola kawasan atraksi wisata alam *Green Canyon*. Wawancara ini dilakukan kepada pengelola objek wisata untuk memperoleh data mengenai profil perusahaan, pelanggan sasaran, serta atribut produk di kawasan atraksi wisata alam *Green Canyon*.

3.6.2 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Pada suatu penelitian data merupakan hal yang paling penting. Hal tersebut disebabkan karena data merupakan gambaran dari variabel yang diteliti serta berfungsi membentuk hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data akan sangat menentukan mutu hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

3.6.2.1 Pengujian Validitas

Data merupakan hal yang paling penting dalam suatu penelitian, hal ini disebabkan karena data merupakan gambaran dari variabel yang diteliti serta berfungsi membentuk hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data akan sangat menentukan mutu hasil penelitian. Sedangkan benar-tidaknya data sangat tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen. Menurut Suharsimi Arikunto (2008:145) suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas rendah.

Tipe validitas yang digunakan adalah validitas konstruk yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item berupa pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan nilai yang

diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Berdasarkan ukuran statistik, bila ternyata skor semua item yang disusun menurut dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji validitas (Umar, 2008: 110) adalah sebagai berikut:

1. Mendefinisikan secara operasional suatu yang konsep yang akan diukur.
2. Melakukan uji coba pengukur tersebut pada sejumlah responden.
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
4. Menghitung nilai korelasi antara data pada masing-masing pernyataan dengan skor total memakai rumus teknik korelasi *product moment*, yang rumusnya seperti berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2008:146)

dimana : r_{xy} = Indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan.

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

n = Jumlah sampel

\sum = Kuadrat faktor variabel X

$\sum Y^2$ = Kuadrat faktor variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian faktor korelasi variable X dan Y

Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Sugiyono (2009:184) adalah sebagai berikut :

TABEL 3.3
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI
KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2010:184)

Sedangkan pengujian keberartian korelasi (t) dilakukan dengan taraf signifikansi 10%. Rumus uji t yang digunakan sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} ; db = n-2$$

Keputusan pengujian validitas item instrumen, menggunakan taraf signifikansi adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$
3. Berdasarkan jumlah angket yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) n-2 (30-2=28), maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0.374.

Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS 18 for windows. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 18 for windows diperoleh hasil pengujian validitas dari item pertanyaan yang diajukan peneliti. Berikut hasil pengolahan data yang menunjukkan bahwa item pertanyaan dalam kuesioner valid karena r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai 0.374. Berikut uji validitas instrumen penelitian:

TABEL 3.4
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS ITEM PERTANYAAN

No.	Item Pertanyaan <i>Moneter</i> (X1)	<i>Corrected</i> <i>Item-Total</i> <i>Correlation</i>	Ket.
1.	Mencari informasi tentang kawasan <i>Green canyon</i>	0.531	Valid
2.	Biaya transportasi dari tempat asal menuju <i>Green canyon</i>	0.602	Valid
3.	Biaya menyewa perahu	0.587	Valid
4.	Biaya tambahan melakukan aktifitas berenang di <i>Green Canyon</i>	0.511	Valid
5.	Biaya tambahan untuk menyewa <i>tour guide</i>	0.714	Valid
6.	Biaya tambahan untuk melakukan aktifitas <i>body rafting</i> dsb	0.438	Valid
7.	Memenuhi kebutuhan makan dan minum di <i>Green Canyon</i>	0.498	Valid
8.	Manfaat uang secara keseluruhan selama berwisata ke <i>Green Canyon</i>	0.750	Valid
	Item Pertanyaan <i>Non Moneter</i> (X2)	<i>Corrected</i> <i>Item-Total</i> <i>Correlation</i>	Ket.
9	Biaya non-moneter (waktu, tenaga, kenyamanan) pada saat mencari informasi tentang kawasan <i>Green canyon</i>	0.471	Valid
10	Biaya non-moneter (waktu, tenaga, kenyamanan) pada saat dalam perjalanandari tempat asal menuju <i>Green canyon</i>	0.696	Valid
11	Biaya non-moneter (waktu, tenaga, kenyamanan) pada saat menyewa perahu	0.590	Valid
12	Biaya non-moneter (waktu, tenaga, kenyamanan) pada saat melakukan aktifitas berenang di <i>Green Canyon</i>	0.668	Valid
13	Biaya non-moneter (waktu, tenaga, kenyamanan) pada saat menyewa <i>tour guide</i>	0.560	Valid
14	Biaya non-moneter (waktu, tenaga, kenyamanan) pada saat melakukan aktifitas <i>body rafting</i> dan <i>flying fox</i>	0.641	Valid
15	Kesesuaian waktu yang dikeluarkan dengan pengalaman yang dirasakan saat di <i>Green Canyon</i>	0.740	Valid
16	Kesesuaian tenaga yang dikeluarkan dengan pengalaman yang dirasakan saat berada di <i>Green Canyon</i>	0.584	Valid
17	Tingkat kenyamanan yang dikorbankan dengan pengalaman yang dirasakan	0.662	Valid

Lanjutan Tabel 3.3

No.	Item Pertanyaan Kepuasan Wisatawan (Y)	Corrected Item-Total Correlation	Ket.
1.	Mencari informasi tentang kawasan <i>Green canyon</i>	0.776	Valid
2.	Biaya transportasi dari tempat asal menuju <i>Green canyon</i>	0.757	Valid
3.	Biaya menyewa perahu	0.915	Valid
4.	Biaya tambahan melakukan aktifitas berenang di <i>Green Canyon</i>	0.775	Valid
5.	Biaya tambahan untuk menyewa <i>tour guide</i>	0.966	Valid
6.	Biaya tambahan untuk melakukan aktifitas <i>body rafting</i> dsb	0.955	Valid
7.	Memenuhi kebutuhan makan dan minum di <i>Green Canyon</i>	0.968	Valid
8.	Manfaat uang secara keseluruhan selama berwisata ke <i>Green Canyon</i>	0.979	Valid
9.	Biaya non-moneter (waktu, tenaga, kenyamanan) pada saat mencari informasi tentang kawasan <i>Green canyon</i>	0.679	Valid
10.	Biaya non-moneter (waktu, tenaga, kenyamanan) pada saat dalam perjalanandari tempat asal menuju <i>Green canyon</i>	0.975	Valid
11.	Biaya non-moneter (waktu, tenaga, kenyamanan) pada saat menyewa perahu	0.751	Valid
12.	Biaya non-moneter (waktu, tenaga, kenyamanan) pada saat melakukan aktifitas berenang di <i>Green Canyon</i>	0.958	Valid
13.	Biaya non-moneter (waktu, tenaga, kenyamanan) pada saat menyewa <i>tour guide</i>	0.954	Valid
14.	Biaya non-moneter (waktu, tenaga, kenyamanan) pada saat melakukan aktifitas <i>body rafting</i> dan <i>flying fox</i>	0.965	Valid
15.	Kesesuaian waktu yang dikeluarkan dengan pengalaman yang dirasakan saat di <i>Green Canyon</i>	0.980	Valid
16.	Kesesuaian tenaga yang dikeluarkan dengan pengalaman yang dirasakan saat berada di <i>Green Canyon</i>	0.948	Valid
17.	Tingkat kenyamanan yang dirasakan dengan pengalaman yang didapat selama beraktifitas di <i>Green canyon</i>	0.978	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas pengukuran validitas untuk sub variabel persepsi wisatawan tentang harga menunjukkan bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner valid karena skor r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan r_{tabel} yang bernilai 0.374. Pengukuran validitas persepsi wisatawan tentang harga terhadap sub variabel *moneter* menunjukkan nilai tertinggi sebesar 0,750 yaitu pada item pertanyaan manfaat uang secara keseluruhan yang dikeluarkan dengan manfaat pengalaman yang didapat.

dan nilai terendah sebesar 0,438 pada item pertanyaan Biaya tambahan untuk melakukan aktifitas *body rafting, flying fox* dsb.

Pada *non-moneter* nilai tertinggi sebesar 0,740 pada item pertanyaan Kesesuaian waktu yang dikeluarkan dengan pengalaman yang dirasakan saat di *Green Canyon*, sedangkan nilai terendah terdapat pada item Biaya non-moneter (waktu, tenaga, kenyamanan) pada saat mencari informasi tentang kawasan *Green canyon* dengan nilai sebesar 0,471.

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, pengukuran validitas untuk variabel kepuasan wisatawan terhadap sub variabel non-moneter menunjukkan nilai tertinggi sebesar 0,980 pada item pertanyaan Kesesuaian waktu yang dikeluarkan dengan pengalaman yang dirasakan saat di *Green Canyon*, sedangkan nilai terendah sebesar 0,679 pada item pertanyaan biaya non-moneter (waktu, tenaga, kenyamanan) pada saat mencari informasi tentang kawasan *Green canyon*.

3.6.2.2 Pengujian Reliabilitas

Instrumen penelitian di samping harus valid, juga harus dapat dipercaya (*reliable*). Penelitian dapat dikatakan *reliable* apabila adanya suatu persamaan data dalam waktu yang berbeda. Suatu penelitian dapat mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi apabila mengalami perubahan, perubahan tersebut tidak terlalu signifikan.

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Yang dimaksud dengan reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu (Suharsimi Arikunto, 2007:247).

Pengujian reliabilitas instrumen dengan rentang skor antara 1-5 menggunakan rumus *Cronbach alpha* (Husein Umar, 2009:170) yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[\frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

σ_1^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

Ketentuan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal seluruh item (r_i) \geq r tabel dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $>$ r tabel dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

No.	Variabel	r hitung (Cronbach Alpha)	r tabel	Ket.
1.	Persepsi tentang Harga	0.917	0.70	Reliabel
2.	Kepuasan Wisatawan	0.983	0.70	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2012

Berdasarkan Tabel 3.4 di atas, nilai r hitung kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,700, dengan demikian instrumen kedua variabel tersebut reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

3.7 Rancangan Analisis Data

3.7.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Pada penelitian ini, digunakan dua jenis analisis, yaitu analisis deskriptif khususnya bagi variabel yang bersifat kualitatif dan analisis kuantitatif berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab, sedangkan analisis kuantitatif menitikberatkan dalam pengungkapan perilaku variabel penelitian. Dengan menggunakan kombinasi metode analisis tersebut dapat diperoleh generalisasi yang bersifat komperhensif.

Penelitian memiliki dua jenis analisis yaitu analisis deskriptif khususnya bagi variabel yang bersifat kualitatif dan analisis kuantitatif berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

Analisis deskriptif bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Analisa deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis kolerasi, melakukan prediksi

dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa diuji signifikasinya (Sugiyono, 2008:207).

Melalui analisis deskriptif, maka dapat diketahui tanggapan responden terhadap harga moneter, dan harga non-moneter yang meliputi waktu, tenaga dan kenyamanan di kawasan atraksi wisata alam Green Canyon serta tanggapan responden terhadap kepuasan wisatawan ke kawasan atraksi wisata alam *Green Canyon*.

Menurut Moh. Ali (1995:184), kategori hasil perhitungan digunakan kriteria penafsiran sebagai berikut:

TABEL 3.6
KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN

No.	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1.	0%	Tidak seorangpun
2.	1% - 25%	Sebagian kecil
3.	26% - 49%	Hampir setengahnya
4.	51% - 75%	Sebagian besar
5.	51% - 75%	Sebagian besar
6.	76% - 99%	Hampir seluruhnya
7.	100%	Seluruhnya

Sumber: Moh. Ali (1995:184)

3.7.2 Pengujian Hipotesis

Analisis verifikatif, bertujuan untuk menguji nilai hipotesis suatu variabel. Melalui analisis ini dapat diketahui antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini Variabel X yaitu persepsi wisatawan tentang harga dan variabel Y adalah kepuasan wisatawan, sehingga dalam penelitian ini dapat diketahui pengaruh persepsi wisatawan tentang harga terhadap kepuasan wisatawan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *path analysis* (analisis jalur). Analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung

seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah dalam teknik analisis data sebagai berikut:

1. *Method of succesive Interval (MSI)*

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, oleh karena itu semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Succesive Interval* (Harun Al Rasyid, 1994:131).

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi (f) pada setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- d. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
- e. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut :

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Dencity at Lower Limit}) - (\text{Dencity at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Are Below Lower Limit})}$$

- f. Data penelitian yang telah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data *variable independent* dengan *variable dependen* serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

2. *Path Analysis* (Analisis Jalur)

Setelah data berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data *variable independent* dari semua sampel penelitian. Berdasarkan hipotesis konseptual yang diajukan, terdapat pengaruh antara variabel penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sesuai dengan Kusnendi (*Analisis Jalur Satu dan Multigroup Sampel*, 2007:44), sebagai berikut:

- a. Menggambarkan struktur model I



GAMBAR 3.1
STRUKTUR HUBUNGAN KAUSAL ANTARA X DAN Y

Keterangan:

X = Persepsi Wisatawan tentang Harga

Y = Kepuasan Wisatawan

ε = Epsilon (variabel Lain)

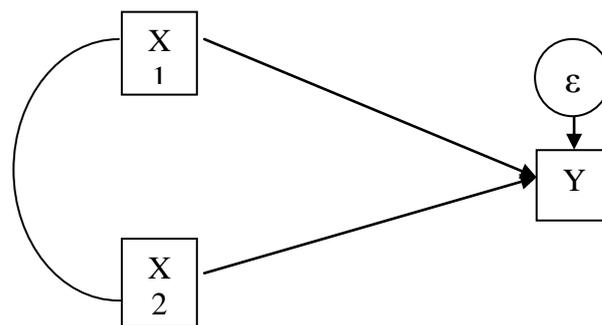
\longrightarrow = Hubungan Kausalitas

Struktur hubungan tersebut mengisyaratkan bahwa dimensi persepsi wisatawan tentang harga berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Selain itu terdapat faktor-

faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara X dan Y yaitu variabel residu yang dilambangkan dengan ε .

Struktur hubungan antara X dan Y diuji melalui analisis jalur dengan hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi wisatawan tentang harga yang terdiri dari *moneter* ($X_{1,1}$) dan *non-moneter* ($X_{1,2}$) terhadap kepuasan wisatawan (Y).

Selanjutnya struktur hubungan antara X dan Y diterjemahkan ke dalam beberapa sub variabel yang menyatakan pengaruh sub variabel eksogen (variabel X) terhadap variabel endogen (variabel Y), seperti pada Gambar 3.2 berikut:



GAMBAR 3.2
DIAGRAM JALUR STRUKTUR HIPOTESIS UTAMA

- b. Menghitung matriks korelasi antar variabel penelitian dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kemudian koefisien korelasi tersebut dinyatakan dalam bentuk matriks sebagai

berikut:

$$R = \begin{pmatrix} X_{1,1} & X_{1,2} \\ 1 & rX_{1,2} X_{1,1} \\ & & 1 \end{pmatrix}$$

Menghitung matriks invers korelasi

$$R_i^{-1} = \frac{1}{|R_i|} (\text{adjoin. } R_i)$$

$$R_i^{-1} = \begin{pmatrix} X_{1,1} & X_{1,2} \\ & & C_{2,2} \end{pmatrix}$$

$$\begin{pmatrix} C_{1,1} & C_{1,2} \\ & & C_{2,2} \end{pmatrix}$$

c. Menghitung semua koefisien jalur

$$\rho_{ij} = (R_i^{-1}) (r_{Y_i X_j})$$

d. Hitung koefisien determinasi R_i^2 dan koefisien jalur *error variables* (ρ_{e_i})

untuk masing-masing model atau sub struktur yang diuji dengan rumus:

$$R_i^2 = \sum(\rho_{ij}) (r_{Y_i X_j})$$

$$\rho_{e_i} = \sqrt{1 - R_i^2}$$

e. Hitung koefisien determinasi R_i^2 dengan statistik uji F dengan menggunakan

rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(n-k-1) R^2}{k (1-R^2)}$$

Dimana n dan k masing-masing menunjukkan ukuran sampel dan banyaknya variabel eksogen dalam model atau sub struktur yang diuji. Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan tabel distribusi F, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dengan demikian dapat diteruskan pada tahap selanjutnya.

- f. Uji setiap koefisien jalur yang diperoleh dengan menggunakan statistik uji t atau *critical ratio* (Cr), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_i = Cr_1 = \frac{\rho_{ij}}{SE} = \frac{\rho_{ij}}{\sqrt{\frac{(1-R^2) c_{ij}}{n-k-1}}}$$

Dimana, ρ_{ij} menunjukkan koefisien jalur antara variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terdapat dalam model yang dianalisis, SE menunjukkan *standard error* koefisien jalur yang diperoleh untuk model yang diuji, n adalah ukuran sampel, k adalah banyak variabel eksogen dalam model yang diuji, sedang C_{ij} menunjukkan elemen matriks invers korelasi variabel eksogen untuk model atau sub struktur yang diuji.

- g. Uji kesesuaian model (model fit) dengan statistik Q atau W

$$Q = \frac{1-R_m^2}{1-M}$$

Dimana, R_m^2 menunjukkan koefisien variasi terjelaskan seluruh model, dan M menunjukkan koefisien variasi terjelaskan setelah koefisien jalur yang tidak signifikan dikeluarkan dari model yang diuji. Koefisien R_m^2 dan M dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R_m^2 = M = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2)$$

Statistik Q berkisar antara 0 dan 1. Jika $Q = 1$ menunjukkan model yang diuji fit dengan data, dan jika $Q < 1$, maka untuk menentukan fit tidaknya model statistik Q perlu diuji dengan statistik W, yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$W = - (n - d) \log_e(Q) = - (n - d) \ln(Q)$$

Dimana, n adalah ukuran sampel dan d adalah derajat kebebasan (df) yang ditunjukkan oleh jumlah koefisien jalur yang tidak signifikan.

- h. Menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel

Pengaruh X terhadap Y :

1. Pengaruh ($X_{1.1}$) terhadap Y

$$\text{Pengaruh langsung} = \text{PYX}_{1.1} \cdot \text{PYX}_{1.1}$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_{1.5}) = \frac{\text{PYX}_{1.1} \cdot r_{X_{1.1}X_{1.2}} \cdot \text{PYX}_{1.2} + \dots}{\dots}$$

$$\text{Pengaruh total } (X_{1.1}) \text{ terhadap Y} = \dots\dots\dots$$

2. Pengaruh ($X_{1.2}$) terhadap Y

$$\text{Pengaruh langsung} = \text{PYX}_{1.2} \cdot \text{PYX}_{1.2}$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_{1.1}) = \frac{\text{PYX}_{1.2} \cdot r_{X_{1.2}X_{1.1}} \cdot \text{PYX}_{1.1} + \dots}{\dots}$$

$$\text{Pengaruh total } (X_{1.2}) \text{ terhadap Y} = \dots\dots\dots$$

- i. Menghitung pengaruh variabel lain (ϵ) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pre} = \sqrt{1 - R^2_{Y(X_1, X_2)}}$$

Pengaruh persepsi wisatawan tentang harga terhadap kepuasan di Kawasan atraksi wisata alam *Green Canyon* dalam penelitian ini dapat diketahui dengan

menggunakan analisis jalur (*path analysis*) salah satu teknik multivariat yang memeriksa rangkaian hubungan ketergantungan antara variabel yang akan diuraikan berdasarkan output hasil perhitungan melalui bantuan SPSS 18 (*Statistical Product and Service Solutions*). Alasan menggunakan analisis jalur adalah karena dengan diagram jalur, hipotesis diterjemahkan sehingga tampak variabel penyebab (eksogenus) dan variabel akibat (endogenus). Di samping itu, analisis jalur bertujuan untuk menerangkan akibat langsung atau tidak langsung dari satu atau lebih variabel sebagai variabel penyebab terhadap satu atau lebih variabel lainya sebagai variabel akibat.

Analisis jalur merupakan bentuk analisis regresi linier terstruktur yang berkenaan dengan variabel-variabel baku (*standardized variables*) dan dapat mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian. Dengan demikian analisis jalur dapat di pandang sebagai suatu analisis struktural yang membahas hubungan kausal variabel yang berkaitan.

Analisis jalur digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen X yaitu persepsi tentang harga dengan indikasi perpaduan antara *harga moneter dan non-moneter* terhadap variabel dependen Y yaitu kepuasan wisatawan..

Asumsi lain yang digunakan dalam analisis jalur adalah :

- a. Hubungan antara variabel adalah linear
- b. Antar variabel residu tidak berkorelasi
- c. Pola hubungan antara variabel adalah rekursif (hubungan yang melibatkan arah timbal balik)

d. Skala pengukuran semua variabel sekurang-kurangnya interval. Jika skala pengukuran awal ordinal maka dapat diubah atau ditransformasiakn ke dalam skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval (MSI)*.

Data penelitian yang telah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

Hipotesis statistik yang diasumsikan untuk pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hipotesis nol $H_0: \rho = 0$ terdapat pengaruh signifikan antara persepsi tentang harga yang terdiri dari *harga moneter dan harga non-moneter* di Kawasan atraksi wisata alam Green canyon terhadap kepuasan wisatawan.

Hipotesis nol $H_0: \rho \neq 0$ tidak terdapat pengaruh signifikan antara persepsi tentang harga yang terdiri dari *harga moneter dan harga non-moneter* di Kawasan atraksi wisata alam Green canyon terhadap kepuasan wisatawan.